

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA KOMBINASI PEPPERMINT
OIL UNTUK MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK
PRASEKOLAH YANG MENGALAMI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN DIAGNOSA MEDIS BRONKOPNEUMONIA
DI PUSKESMAS GAMPENG KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**



Oleh :
KHARISMA DYAH NUR FITRIANA
NPM. 2225050034

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA KOMBINASI PEPPERMINT
OIL UNTUK MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK
PRASEKOLAH YANG MENGALAMI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN DIAGNOSA MEDIS BRONKOPNEUMONIA
DI PUSKESMAS GAMPENG KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep.) Pada Jurusan Studi
D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh :
KHARISMA DYAH NUR FITRIANA
NPM. 2225050034

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
Tugas Akhir Oleh :

KHARISMA DYAH NUR FITRIANA
NPM. 2225050034

Judul
PENERAPAN FISIOTERAPI DADA KOMBINASI PEPPERMINT
OIL UNTUK MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK
PRASEKOLAH YANG MENGALAMI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN DIAGNOSA MEDIS BRONKOPNEUMONIA
DI PUSKESMAS GAMPENG KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I



Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN.0714047701

Pembimbing II



Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 0709108202

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

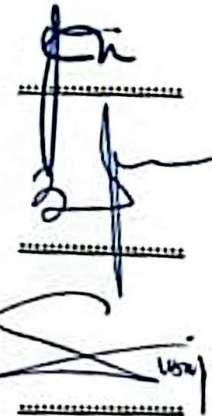
**KHARISMA DYAH NUR FITRIANA
NPM. 2225050034****Judul****PENERAPAN FISIOTERAPI DADA KOMBINASI PEPPERMINT
OIL UNTUK MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK
PRASEKOLAH YANG MENGALAMI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN DIAGNOSA MEDIS BRONKOPNEUMONIA
DI PUSKESMAS GAMPENG KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Program Studi
D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 09 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.
2. Penguji 1 : Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns.
3. Penguji 2 : Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharisma Dyah Nur Fitriana
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 27 Mei 2004
NPM : 2225050034
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ D-III
Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Juli 2025

Yang menyatakan,



Kharisma Dyah Nur Fitriana

NPM: 2225050034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sukses itu bukan hanya berhasil meraih yang kita rencanakan, sukses juga adalah berhasil bangkit ketika jatuh, itulah sukses.”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, saya persembahkan laporan Tugas Akhir ini saya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala kelapangan, kekuatan, dan kemudahan yang senantiasa diberikan, sehingga saya mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan tepat pada waktunya.
2. Ayah tercinta, Munirul Ikwan, sosok panutan dan cinta pertama yang tak henti memberikan semangat, bekerja keras demi masa depan saya, dan selalu hadir sebagai sumber motivasi, teladan, serta kekuatan.
3. Ibu saya tersayang, Yuni Winarti, perempuan luar biasa yang telah melahirkan, membesarkan, serta menyelimuti saya dengan kasih sayang dan doa tiada henti. Beliau adalah alasan saya mampu melangkah sejauh ini.
4. Adik saya, Kanaya Laudya Putri Azzahra, yang selalu membawa keceriaan dan menjadi penyemangat dalam setiap perjalanan hidup saya.
5. Seseorang yang istimewa, Aditya Alfian Rizhaky, terima kasih atas kesediaannya untuk selalu hadir, mendengarkan keluh kesah, memberi ketenangan, serta tetap setia menemani meskipun LDR, sudah bersedia meluangkan waktu maupun dukungan kepada saya.
6. Ibu Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai pembimbing pertama dan Ibu Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai pembimbing kedua, saya ucapkan terima kasih atas bimbingan yang diberikan dengan penuh kesabaran dan ketulusan sepanjang proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, terutama para dosen di Program Studi D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luar biasa selama masa perkuliahan.
8. Sahabat-sahabat terbaik, yang selalu hadir dalam suka dan duka, memberikan pelukan hangat, dukungan, dan menjadi pendengar setia di tengah tantangan kehidupan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan lancar dan tepat waktu.

Penyusunan karya ilmiah ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah dan pendekatan logis, yang tentunya tidak lepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ir. Juli Sulaksono, M.M., M.Kom, selaku Ketua YPLP PT PGRI Kediri, atas dukungan dan izin yang telah diberikan dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas semangat dan fasilitas yang telah mempermudah proses penyusunan.
3. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, atas bimbingan dan dorongan yang sangat berarti selama proses penulisan berlangsung.
4. Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns, selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan, atas motivasi serta perhatiannya yang sangat mendukung kelancaran penyusunan ini.
5. Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes, sebagai dosen pembimbing utama, atas kesabaran dan penuh dedikasi memberikan arahan, bimbingan dari awal hingga akhir proses penyusunan.
6. Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes, sebagai dosen pembimbing kedua, atas masukan dan pendampingannya yang sangat membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
7. Drg. Heri Hartono selaku kepala Puskesmas Gampeng Kabupaten Kediri yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas karya tulis ilmiah ini.

8. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan sesuai rencana.
9. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan kontribusi berharga dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca.

Kediri, 09 Juli 2025



Kharisma Dyah Nur Fitriana

NPM: 2225050034

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GAMBAR	2
ABSTRAK.....	4
ABSTRACT.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	6
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Bronkopneumonia.....	11
1. Definisi	11
2. Etiologi	11
3. Klasifikasi.....	12
4. Manifestasi	12
5. Patofisiologi.....	12
6. Pathway	14
7. Pemeriksaan Penunjang.....	15
8. Penatalaksanaan medis	15
9. Komplikasi	15
B. Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	16
1. Definisi	16
2. Batasan Karakteristik.....	16
3. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	16
C. Konsep Keperawatan Anak Usia Prasekolah.....	21
1. Pengertian Anak Prasekolah.....	21
2. Paradigma Keperawatan Anak	22
3. Prinsip Keperawatan Anak	23

D. Konsep Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil.....	24
1. Fisioterapi Dada.....	24
2. Peppermint Oil.....	25
3. Kombinasi Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil	25
E. SOP Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	28
B. Subyek Penelitian	28
C. Fokus Studi.....	29
D. Definisi Operasional	29
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Pengumpulan Data.....	30
H. Analisis Data.....	31
I. Penyajian Data.....	32
J. Etika Penelitian.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	33
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	33
2. Gambaran Subyek Studi Kasus	33
3. Pemaparan Fokus Studi	35
a. Bersihan Jalan Napas Subyek Sebelum Dilakukan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil.....	35
b. Bersihan Jalan Napas Subyek Setelah Dilakukan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil	36
c. Bersihan Jalan Napas Sebelum dan Setelah Dilakukan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil.....	37
B. PEMBAHASAN.....	38
1. Bersihan Jalan Napas Sebelum Dilakukan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil	38
2. Bersihan Jalan Napas Setelah Dilakukan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil	40
3. Bersihan Jalan Napas Sebelum dan Setelah Dilakukan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil.....	42
C. Keterbatasan Penelitian	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Kondisi Pengkajian Subyek	33
Tabel 4.2 Bersihan Jalan Napas Sebelum Dilakukan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil	35
Tabel 4.3 Bersihan Jalan Napas Setelah Dilakukan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil	36
Tabel 4.4 Bersihan Jalan Napas Sebelum dan Setelah Dilakukan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Bronkopneumonia.....	14
Gambar 2.2 Peppermint Oil.....	25
Gambar 2.3 Fisioterapi Dada.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	50
Lampiran 2 Surat Izin Universitas.....	51
Lampiran 3 Surat Izin Puskesmas	52
Lampiran 4 Surat Izin Dinas Kesehatan.....	53
Lampiran 5 Surat Izin Bakesbangpol.....	54
Lampiran 6 Lembar Persetujuan.....	55
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur (SOP).....	56
Lampiran 8 Lembar Observasi	57
Lampiran 9 Berita Acara	58
Lampiran 10 Lembar Bimbingan	59

ABSTRAK

Fitriana, Kharisma Dyah Nur (2025). Penerapan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Prasekolah Yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Diagnosa Medis Bronkopneumonia Di Puskesmas Gampeng Kabupaten Kediri.

Bronkopneumonia merupakan infeksi saluran napas bawah yang sering terjadi pada anak dan dapat menyebabkan gangguan bersihan jalan napas akibat akumulasi sekret. Bila tidak ditangani, dapat menyebabkan hipoksia, penurunan kesadaran, bahkan kematian. Salah satu penanganan nonfarmakologis yang terbukti efektif adalah fisioterapi dada kombinasi peppermint oil. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perubahan bersihan jalan napas pada anak prasekolah yang mengalami bronkopneumonia sebelum dan sesudah dilakukan fisioterapi dada kombinasi peppermint oil.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap anak usia 3–6 tahun yang mengalami gangguan bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi dilakukan di puskesmas gampeng pada tanggal 04 - 06 Juni 2025 dengan lembar observasi. Subjek penelitian terdiri dari dua responden.

Hasil penelitian didapatkan peningkatan bersihan jalan napas setelah dilakukan fisioterapi dada kombinasi peppermint oil. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fisioterapi dada dan peppermint oil efektif mengatasi masalah bersihan jalan napas pada anak yang mengalami bronkopneumonia.

Penerapan fisioterapi dada kombinasi peppermint oil efektif dalam meningkatkan bersihan jalan napas dengan cara memobilisasi sekret dari saluran napas bawah ke atas melalui peningkatan tekanan intratorakal, serta melonggarkan lendir melalui efek ekspektoran dan bronkodilator alami.

Terapi ini dapat diterapkan secara konsisten oleh perawat maupun orang tua sebagai intervensi nonfarmakologis guna meningkatkan efektivitas bersihan jalan napas serta mencegah terjadinya kekambuhan.

Kata Kunci: Fisioterapi dada, Peppermint Oil, Bersihan Jalan Napas, Bronkopneumonia

ABSTRACT

Fitriana, Kharisma Dyah Nur (2025). The Application of Chest Physiotherapy Combined with Peppermint Oil to Improve Airway Clearance in Preschool Children with Ineffective Airway Clearance Diagnosed with Bronchopneumonia at Gampeng Health Center, Kediri Regency.

Bronchopneumonia is a lower respiratory tract infection commonly found in children and can lead to impaired airway clearance due to the accumulation of secretions. If left untreated, it may result in hypoxia, decreased consciousness, or even death. One effective non-pharmacological intervention to address this condition is chest physiotherapy combined with peppermint oil. This study aims to analyze changes in airway clearance in preschool children with bronchopneumonia before and after receiving the combined intervention.

This research employed a descriptive method with a case study approach involving children aged 3–6 years who experienced ineffective airway clearance. The intervention was carried out at Gampeng Public Health Center, Kediri Regency, from June 4 to 6, 2025, using an observation sheet as the assessment tool. The study involved two respondents as subjects.

The results showed an improvement in airway clearance after the application of chest physiotherapy combined with peppermint oil. It can be concluded that this combination is effective in addressing airway clearance problems in children with bronchopneumonia.

The intervention works by mobilizing secretions from the lower to the upper respiratory tract through increased intrathoracic pressure and by loosening mucus through the natural expectorant and bronchodilator effects of peppermint oil. This therapy can be consistently applied by nurses and parents as a non-pharmacological approach to enhance airway clearance and prevent recurrence.

Keywords: Chest physiotherapy, Peppermint oil, Airway clearance, Bronchopneumonia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan aset bangsa yang akan menentukan arah masa depan suatu negara. Karena itu, memastikan tumbuh kembang anak berlangsung optimal menjadi tanggung jawab bersama, baik dalam aspek fisik, psikologis, emosional, maupun sosial. Pada masa awal kehidupan, anak berada dalam kondisi rentan karena organ tubuhnya belum berkembang secara sempurna, sehingga lebih mudah terserang penyakit (Sari & Musta'in, 2022). Salah satu masalah kesehatan yang kerap terjadi pada anak-anak adalah bronkopneumonia, yakni infeksi saluran napas yang biasanya disertai batuk, demam, pilek, menggigil, serta penurunan nafsu makan. Bila infeksi memburuk dan tidak tertangani secara tepat, kondisi ini dapat memicu sesak napas hebat dan bahkan mengancam jiwa (Sukma dkk., 2020).

Bronkopneumonia dapat menyebabkan akumulasi sekret yang kental dan sulit dikeluarkan akibat infeksi serta lemahnya refleks batuk pada anak. Kondisi ini memperburuk kemampuan membersihkan saluran napas, sehingga memicu masalah berupa bersihan jalan napas tidak efektif. Ketidakmampuan anak dalam mengeluarkan sekret dapat mengakibatkan sumbatan saluran napas, yang kemudian menimbulkan risiko kekurangan oksigen atau hipoksia. Apabila tidak segera ditangani, hipoksia dapat berkembang menjadi penurunan kesadaran, kejang, kerusakan otak, bahkan kematian. Oleh karena itu, upaya meningkatkan efektivitas bersihan jalan napas merupakan bagian penting dalam penatalaksanaan bronkopneumonia pada anak yang dapat membantu mengeluarkan sekret dari saluran napas (Sukma dkk., 2020).

Menurut data dari World Health Organization (WHO, 2021), pneumonia masih menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi pada anak-anak di bawah usia lima tahun. Pada tahun 2020, diperkirakan antara 820.823 hingga lebih dari 2 juta anak meninggal setiap tahunnya akibat penyakit ini. Sementara itu, menurut laporan (IHME) dalam laporan Global Burden of Disease tahun 2021, tercatat sebanyak 501.910 kasus bronkopneumonia terjadi pada anak usia

prasekolah. Di tingkat nasional, data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 278.261 kasus bronkopneumonia. Jika dilihat berdasarkan wilayah, Provinsi Jawa Timur mencatat sebanyak 74.071 kasus pada tahun 2021, dan angka tersebut meningkat menjadi 92.118 kasus pada tahun 2022. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa jumlah anak-anak yang terkena bronkopneumonia cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, jumlah kasus pneumonia juga menunjukkan perubahan naik turun. Pada tahun 2022, terdapat 1.294 kasus atau sekitar 26,7%, dengan rincian 705 anak laki-laki dan 589 anak perempuan. Pada tahun 2023, tercatat 1.208 kasus atau 23,3%, terdiri atas 632 laki-laki dan 576 perempuan. Penurunan jumlah kasus ini kemungkinan dipengaruhi oleh pemberian vaksin (PCV) pada anak-anak balita. Namun, pada tahun 2024, jumlah kasus kembali menunjukkan peningkatan menjadi 2.248 kasus, dengan rincian 1.173 anak laki-laki dan 1.075 perempuan. Di wilayah kerja Puskesmas Gampeng sendiri, jumlah kasus pneumonia juga mengalami penurunan, pada tahun 2022 tercatat 104 kasus, kemudian menurun menjadi 61 kasus di tahun 2023. Namun, angka tersebut kembali meningkat pada tahun 2024 dengan total 106 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2023).

Bronkopneumonia disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, maupun kondisi kongesti paru kronis. Penularannya melalui droplet atau percikan ludah saat batuk maupun bersin. Proses peradangan menyebabkan produksi sekret berlebih di saluran pernapasan, sehingga menimbulkan gejala demam dan mual. Jika mikroorganisme mencapai alveoli, terjadi inflamasi yang menyempitkan saluran napas dan menimbulkan suara napas tambahan seperti ronki. Apabila tidak diobati segera, infeksi bisa menyebar ke aliran darah dan menyebabkan komplikasi berat seperti syok septik (Kinasih dkk., 2024). Penyebaran mikroorganisme ke dalam paru-paru akan memicu terbentuknya sel-sel radang akut yang merusak lapisan epitel. Eksudat yang berisi nanah mengandung banyak kuman, virus mengalami perubahan menjadi cairan purulen sehingga menyebabkan penyumbatan di saluran bronkus, menurunnya produksi oksigen, dan mengancam kepatenan jalan napas (Sukma dkk., 2020).

Penanganan pasien bronkopneumonia dapat dilakukan melalui terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Adapun penanganan jangka panjang secara farmakologis seperti antibiotik, pemberian oksigen, dan bronkodilator guna meredakan peradangan pada saluran pernapasan. Sementara itu, pengobatan nonfarmakologis seperti pemberian fisioterapi dada atau yang disebut dengan clapping dengan tujuan untuk membebaskan jalan napas yang tersumbat oleh penumpukan sekret dan memiliki risiko efek samping rendah (Susilo Adi, 2022). Penerapan fisioterapi dada yang dikombinasikan dengan peppermint oil dapat meningkatkan efektivitas terapi. Kandungan menthol dalam peppermint oil memiliki sifat anti-inflamasi, analgesik, serta antibakteri, yang berperan penting dalam meredakan gejala gangguan saluran napas (Puspitasari dkk., 2021). Dukungan terhadap hasil ini juga terlihat dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan terapi nonfarmakologis yang konsisten dan terstruktur sebagai upaya untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Dengan kombinasi ini mampu meningkatkan bersihan jalan napas pada anak dengan diagnosa bronkopneumonia (Astuti dkk., 2023).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus ini sebagai fokus penelitian dengan judul “Penerapan Fisioterapi Dada Kombinasi Peppermint Oil Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Prasekolah yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Diagnosa Medis Bronkopneumonia di Puskesmas Gampeng Kabupaten Kediri.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah fisioterapi dada kombinasi peppermint oil dapat meningkatkan bersihan jalan napas pada anak prasekolah yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif dengan diagnosa medis bronkopneumonia di Puskesmas Gampeng Kabupaten Kediri?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis perubahan bersihan jalan napas pada anak prasekolah yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan diagnosa medis bronkopneumonia, sebelum maupun setelah diberikan fisioterapi dada kombinasi peppermint oil.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kondisi bersihan jalan napas pada anak prasekolah yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif diagnosa medis bronkopneumonia sebelum diberikan fisioterapi dada kombinasi peppermint oil.
- b. Mengidentifikasi kondisi bersihan jalan napas pada anak prasekolah yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif diagnosa medis bronkopneumonia setelah diberikan fisioterapi dada kombinasi peppermint oil.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, terutama sebagai referensi dalam penerapan terapi nonfarmakologis untuk menangani masalah gangguan pernapasan pada anak.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam praktik keperawatan sebagai dasar penerapan intervensi nonfarmakologis untuk menangani gangguan pernapasan pada anak dengan bronkopneumonia.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Penelitian ini menjadi bahan edukasi bagi pasien dan keluarga dalam memahami alternatif terapi yang aman dan efektif untuk mengatasi gejala bronkopneumonia, terutama dalam hal meningkatkan bersihan jalan napas.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini berfungsi sebagai bahan bacaan yang memperkaya literatur di institusi pendidikan, khususnya bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami penatalaksanaan gejala bronkopneumonia.

5. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini berperan sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan terutama dalam bidang keperawatan guna memberikan asuhan keperawatan yang tepat dalam menangani atau mengurangi gejala bronkopneumonia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyi, N. (2024). *Pengaruh kombinasi aromaterapi pappermint dan fisioterapi dada terhadap pengeluaran sputum pada balita dengan penyakit ispa di puskesmas sadananya.*
- Astuti, Y. D., Kartikasari, D., & Purwati, E. (2023). Penerapan Terapi Inhalasi Uap Sederhana dan Fisioterapi Dada untuk Menurunkan Frekuensi Nafas pada Pasien dengan Bronkhopneumonia di Ruang Ismail II RS Roemani Muhammadiyah Semarang. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(12), 3918–3923. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i12.11617>
- BPS Provinsi Jawa Timur. (2021). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Penyakit Di Provinsi Jawa Timur.* (Online) tersedia di <https://jatim.bps.go.id/linktabelstatis/view/id/105>, diunduh tanggal 21 Mei 2024, Jam 21.30 WIB
- Ekowati, K., Santoso, H., & Sumarni, T. (2022). Studi Kasus Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rsud Ajibarang Case Study of in Effective Airway Cleaning on Pneumonia Patients in Ajibarang Hospital. *Studi Kasus Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di RSUD Ajibarang*, 10(1), 1–10.
- Fauzi, R., Studi, P., Iii, D., Keperawatan, F. I., Islam, U., & Agung, S. (2024). *Implementasi Terapi Fisioterapi Dada Dan Batuk.*
- Helrnawati, L. R., Elvamona, S., & Astulti, R. (2023). Broncopneumonia Dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Medan. *Malahayati Health Student Journal*, 3(1), 33–47.
- Jumini, V., Taqiyah, Y., Hardiyanti, S., & Putri, S. (2024). *Penerapan Manajemen Airway terhadap Peningkatan Bersihan Jalan Napas pada Pasien Bronkopneumonia di RS Ibnu Sina YW-UMI Makassar Address : Phone : 5(2), 153–162.*
- Kementerian Kesehatan RI – BBKPM Bandung. (2020). Postural Drainage: Salah satu upaya mengeluarkan lendir pada bayi dan anak. Diakses pada 8 Juli 2025, dari <https://bbkpm-bandung.org/blog/2020/05/postural-drainage-salah-satu-upaya--mengeluarkan-lendir-pada-bayi-dan-anak>
- Kinasih, R. A., Aizah, S., & Wati, S. E. (2024). *Penerapan Terapi Pursed Lip Breathing Untuk Mengontrol Respiratory Rate pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Pola Napas Tidak Efektif Dengan Diagnosa Medis Bronkopneumonia.* Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Manik, L. (2021). Asuhan Keperawatan Oksigenasi Pemberian Minyak Pappermint pada Anak dengan ISPA. *Stikes Sapta Bakti*, 38–40.
- Martin Nunez, J., Heredia Ciuro, A., Lopez Lopez, L., Calvache Mateo, A., Hernandez Hernandez, S., Valenza Pena, G., & Valenza, M. C. (2023). Effect of Chest Physiotherapy on Quality of Life, Exercise Capacity and Pulmonary Function in Patients with Idiopathic Pulmonary Fibrosis: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Healthcare*, 11(22), 2925. <https://doi.org/10.3390/healthcare11222925>
- Organization, W. H. (2021). *Pneumonia*. https://www.who.int/healthtopics/pneumonia#tab=tab_1
- PPNI, T. P. S. D. P. P. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. S. D. P. P. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. S. D. P. P. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*. Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Pratiwi, Y. N. (2021). Efektivitas Peppermint Oil Pada Balita Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas. *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 21–34.
- Puspitasari, F., Purwono, J., & Immawati, I. (2021). Penerapan Teknik Batuk Efektif Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 230–235.
- Rosmawati, N., Sulistyowati, P., & Puspasari, F. D. (2022). *Asuhan Keperawatan Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Nyeri*.
- Safitri, R. W., & Suryani, R. L. (2022). Batuk efektif untuk mengurangi sesak nafas dan sekret pada anak dengan diagnosa bronkopneumonia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5751–5756.
- Sari, D. P. Y., & Musta'in, M. (2022). Gambaran Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Anak dengan Pneumonia di Desa Jatihadi Kecamatan Sumber. *Journal of Holistics and Health Sciences*, 4(1).
- Sofwan, S. (2024). *Studi Kasus Penerapan Inhalasi Diffuser dengan Aromaterapi Peppermint dalam Peningkatan Bersihan Jalan Napas pada Anak dengan Bronkop Neumonia di Paviliun Ade Irma Suryani Lantai II*. 2(2).
- Sukma, A. sH., Indriyani, P., & Ningtyas, R. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Fisioterapi Dada (Clapping) terhadap Bersihan Jalan Napas pada Anak dengan Bronkopneumonia. *Journal of Nursing and Health*, 5(1), 9–18.

- Surianti. (n.d.). *Modul Tindakan Keperawatan*. [https://simk.ppni.inna.org/doc/person/010_81990530195/cpd/4272709/ Modul Tindakan Keperawatan Fisioterapi Dada compressed.pdf](https://simk.ppni.inna.org/doc/person/010_81990530195/cpd/4272709/Modul_Tindakan_Keperawatan_Fisioterapi_Dada_compressed.pdf)
- Susilo Adi, G. (2022). *Buku Modul Standar Operasional Prosedur (SOP) Keterampilan Keperawatan*. Lembaga Omega Medika.
- Syafiati, N. A., Immawati, I., & Nurhayati, S. (2021). Penerapan Fisioterapi Dada Dalam Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Anak Pneumonia Usia Toddler (3- 6 Tahun). *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1).